



4 Agustus 2026

Morning Brief

Waspada Lanjutan *Foreign Outflow*

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
JKON	34.85	TCPI	-12.67
MITI	34.57	NSSS	-11.76
TMPO	34.51	BUVA	-11.36
KDTN	25.00	INDY	-11.03
TRUK	25.00	OPMS	-10.77

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,985.00	-44.0	-0.24
EURUSD (USD)	1.1509	-0.00196	-0.17
GPBUSD (USD)	1.3277	-0.02048	-1.52
BTCUSD (USD)	63,323.11	207.4	0.33
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,057.68	12.92	0.32
Brent Oil (USD/Barrel)	83.82	-3.99	-4.54
Tin 3M (USD/Tonne)	55,446.00	178.0	0.32
Nickel 3M (USD/Tonne)	17,060.00	-189.0	-1.10
Copper 3M (USD/Tonne)	13,870.00	79.0	0.57
Coal 'Oct (USD/Tonne)	135.65	1.65	1.23
CPO 'Oct (USD/Tonne)	1,153.25	12.25	1.07

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

August 3rd, 2026

Last Price (IDR)	6,234.50
Change (%)	-0.03
Volume (IDR Billion)	38.77
Value (IDR Trillion)	14.38
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-708.00

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Senin (3/8/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 0,03% atau berkurang 1,63 basis point ke level 6.234,50. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.212,55 hingga batas atas pada level 6.273,33. Pelemahan IHSG digerakkan oleh sektor *Consumer Non Cyclical* yang melemah 0,03% dengan Indeks LQ45 menguat 0,34% dan JII naik 0,39%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih akan fluktuatif mengingat *foreign outflow* masih berpotensi terjadi terkait isu indepedensi lembaga keuangan namun jika melihat kinerja positif beberapa *Big Caps*, pelemahan pasar hanya sebagai pelemahan jangka pendek.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	53,178.41	1.32%
Nasdaq	25,913.90	2.13%
FTSE	10,857.70	-0.10%
Shanghai	3,809.66	-0.59%
Hang Seng	26,009.40	0.48%
Nikkei	63,754.90	-0.94%
Straits Times	5,612.28	-0.29%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 1,32% dan indeks NASDAQ Composite naik 2,13 pada perdagangan di Senin (3/8/2026). Bursa saham di AS bergerak menguat setelah didorong oleh kebangkitan saham teknologi dan meredanya ketegangan geopolitik. Adapun, *Brent Oil* turun 4,54% dan *Spot Gold* naik 0,32%.

Daily Pick

MAPA

CNMA

KIOS



Company News

WOM Finance Terapkan Sejumlah Strategi Ini Guna Tingkatkan Kinerja hingga Akhir 2026 (WOMF)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOMF) akan menerapkan sejumlah strategi guna meningkatkan kinerja hingga akhir 2026. WOM Finance juga akan terus memperkuat portofolio bisnis inti yang meliputi pembiayaan sepeda motor baru, pembiayaan multiguna dengan jaminan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB), pembiayaan cicilan emas, serta porsi haji. Meski demikian, sejumlah tantangan yang berpotensi memengaruhi kinerja pada tahun ini, antara lain dinamika kondisi ekonomi, persaingan di industri pembiayaan. (sumber: Kontan)

Laba Woori Finance Indonesia Melonjak 87,03% pada Semester I-2026 (BPFI)

PT Woori Finance Indonesia Tbk (BPFI) mencatatkan laba bersih sebesar Rp 67,65 miliar pada semester I-2026. Nilainya tumbuh signifikan sebesar 87,03%, jika dibandingkan periode sama tahun lalu yang sebesar Rp 36,17 miliar. Kontributor utama pendapatan perusahaan pada semester I-2026 disumbang pos pembiayaan konsumen sebesar Rp 160,61 miliar atau tumbuh signifikan 28,26%, jika dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 125,22 miliar. Total realisasi penyaluran pembiayaan sampai Juni 2026 sebesar Rp 1,54 triliun, meningkat sebesar Rp 804,70 miliar atau 109,29% YoY. (sumber: Kontan)

Nilai Kontrak WIKA Gedung Melonjak 510%, Tapi Masih Rugi Rp 89,74 Miliar (WEGE)

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) mencatatkan raihan nilai kontrak baru sebesar Rp 610,17 miliar per semester I 2026. Raihan tersebut naik 510% secara tahunan dari Rp 100 miliar per semester I 2025. Current Ratio WEGE saat ini berada pada 1,80x, secara rasio struktur likuiditas menunjukkan perbaikan, meskipun penguatan arus kas operasi tetap menjadi prioritas. Current Ratio WEGE saat ini berada pada 1,80x, secara rasio struktur likuiditas menunjukkan perbaikan, meskipun penguatan arus kas operasi tetap menjadi prioritas. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

BI Sebut Cadev Aman, Inflow Berpotensi Perkuat Posisi Devisa

Bank Indonesia (BI) menyebut bahwa cadangan devisa (cadev) Indonesia saat ini masih terjaga dengan posisi pada akhir Juni 2026 tercatat sebesar US\$145,6 miliar. Pejabat Sementara (Pjs) Gubernur BI, Destry Damayanti membeberkan nilai cadev Indonesia pada 2026 mencapai ke level tertinggi yakni sebesar US\$156 miliar, sehingga jika dihitung-hitung, penggunaan cadev untuk stabilisasi dan pembayaran utang pemerintah mencapai US\$10,4 miliar. Destry menyebut bahwa cadev Indonesia juga masih melebihi ambang batas aman alias threshold internasional yakni setara dengan tiga bulan impor dan pembayaran utang pemerintah. Destry menyebut bahwa pemerintah telah meningkatkan arus dana asing baik melalui SBN dan SRBI di kuartal II-2026. Ia mengatakan bahwa saat ini kenaikan arus dana asing tersebut sudah mencapai US\$8,5 miliar hingga US\$9 miliar yang berpotensi menambah cadev. Posisi cadangan devisa pada akhir Juni, lanjut laporan BI, setara dengan pembiayaan 5,5 bulan impor atau 5,4 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Capaian tersebut berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

MAPA

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 700

Entry Buy: 670 - 680

Support: 660 - 665

Cut Loss: 655



CNMA

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 99

Entry Buy: 92 - 94

Support: 90 - 91

Cut Loss: 89



KIOS

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 99

Entry Buy: 92 - 94

Support: 90 - 91

Cut Loss: 89





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497